



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN EKSPRESIF DALAM ACARA DEBAT YANG KEDUA CALON WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

*Mesy Agustin<sup>1</sup>, Juaidah Agustina<sup>2</sup>, Masnuna<sup>3</sup>*

<sup>123</sup>Universitas PGRI Palembang, Indonesia

\*Correspondence e-mail: [mesyagustin258@gmail.com](mailto:mesyagustin258@gmail.com)

### ABSTRACT (HURUF CALIBRI UKURAN 11 DLM BHS INGGRIS)

This research aims to determine the directive and expressive speech acts used by the Vice Presidential Candidates in the second Debate event for the 2023 Vice Presidential Candidates of the Republic of Indonesia Muhaimin Iskandar, Gibran rakabumung Raka, and Mahfud MD. This research method uses the Qualitative Descriptive Method. The results of this research show that: (1) Directive Speech Acts in the 2023 Indonesian Vice Presidential Candidate Muhaimin Iskandar, Gibran Rakabumung Raka, and Mahfud MD Debate Event contained the words: Request, Order, Oppose, and Advise; (2) Speech Acts Expressive with words; Greetings, Apologizing, Criticizing, Flattering, Praising, Thanking.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted: 27 July 2024

Reviewed: 1 Nov 2024

Accepted: 31 Dec 2024

Published: 1 Jan 2025

**Pages:** 12-21

#### Keyword:

*directive; expressive; speech*

## 1. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup yang memiliki kemampuan untuk berpikir, merasakan dan berindak secara sadar. Manusia merupakan makhluk yang bersandingan dengan dirinya sendiri dalam hal menghadapi berbagai permasalahan dan kesukaran yang ia hadapi (Said & Muslimah, 2021). Semakin banyak kita berinteraksi terhadap masyarakat semakin banyak pula ilmu yang kita dapatkan. Interaksi yang paling umum adalah bahasa. Setiap manusia menggunakan bahasa dalam berinteraksi dengan yang lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari hubungan individu maupun kelompok saling bertukar pikiran ataupun berinteraksi. Manusia dilahirkan di dalam dunia sosial dimana mereka harus bergaul dengan manusia lain yang ada di sekitarnya.

Menurut Myrset (2021) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mengekspresikan dan memahami kognisi. Terdapat kompleksitas pragmatik dalam konteks linguistik, komunikatif, sosial, dan kognitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pragmatik erat dengan bahasa dan konteks, membantu memastikan kesesuaian antara ujaran dan konteks untuk kelancaran komunikasi dan menghindari kesalahan penafsiran. Dalam memahami kaidah-kaidah pragmatik bagi penutur atau pembicara, mitra tutur atau pendengar dapat menggunakan bahasa dalam percakapan sehari-hari. Dengan menggunakan kalimat yang lebih efektif dengan kata lain mengenai sasaran yang diinginkan. Sedangkan seorang pendengar dapat lebih responsif menanggapi pembicaraan orang lain. Kita dapat memberikan arahan pembicara kepada orang agar lebih tepat. Dengan demikian komunikasi kita terhadap orang lain dapat berlangsung lancar.

Pragmatik adalah kajian yang berhubungan dengan makna bahasa dalam komunikasi yang dapat dilakukan tanpa adanya konteks. Konteks yaitu suatu situasi yang sangat erat kaitannya dengan pragmatik (bahasa yang digunakan). Dalam konteks pragmatik ada tiga aspek penting yang saling terkait. Pertama, tindak lokusi yang mengacu pada dasar tuturan yang menghasilkan aspek linguistik dengan menyampaikan kata-kata bermakna. Kedua, tindak ilokusi yang tercermin melalui penekanan komunikatif dalam suatu tuturan. Ketiga, tindak perlokusi, yaitu hasil dari tanggapan pendengar terhadap tuturan yang dapat memberikan dampak atau akibat tertentu. Ketiganya bersama-sama membentuk suatu tuturan yang kaya makna dalam kompleksitas komunikasi. Tindak tutur lokusi yaitu tuturan yang diucapkan untuk mengatakan sesuatu, hal ini meliputi kategori berita yang berfungsi untuk menyampaikan suatu informasi atau berita kepada mitra tutur. Hal ini sesuai dengan pendapat Rohmadi dalam Astri (2020) mengungkapkan bahwa ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

Kajian pragmatik memiliki beberapa macam topik yang dapat dibahas, salah satunya tindak tutur. Tindak tutur adalah perilaku berbahasa seseorang yang berupa ujaran dalam sebuah peristiwa tutur. Bahasa yang digunakan manusia sebagai alat komunikasi dengan lingkungannya adalah melalui sebuah tuturan. Tuturan yang dimaksud dapat diekspresikan melalui media massa, baik tulisan ataupun lisan. Media massa yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah media cetak dan media elektronik. Televisi yang berperan sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan-pesannya, dibandingkan dengan media massa lain. Pengaruh-pengaruh televisi bisa berarti sebagai efek komunikasi massa karena peranannya sebagai media massa yang sangat berpengaruh.

Hal tersebut dapat Dibuktikan dengan banyaknya program Acara yang bertujuan untuk bisa pertukaran dan pembahasan pendapat terkait suatu hal dengan sering menyampaikan argumentasi atau alasan dengan tujuan mempertahankan pendapat bahkan memenangkan pendapat yang disebut dengan debat.

Menurut Asidi Dipodjojo (2020) Debat adalah proses komunikasi lisan yang dinyatakan dengan bahasa untuk mempertahankan pendapat. Setiap pihak menyampaikan argumen beserta alasan dengan cara tertentu, sehingga pihak lain akan berpihak padanya. Debat adalah bentuk komunikasi yang terstruktur di mana dua atau lebih pihak secara aktif berargumen untuk atau melawan suatu masalah atau topik tertentu. Debat bukan hanya pertukaran pendapat biasa, melainkan proses yang dilakukan dengan aturan dan tujuan tertentu yang salah satunya yaitu debat calon wakil presiden Republik Indonesia 2023.

Terdapat kaidah-kaidah yang mengatur tindakan penggunaan bahasa dan interpretasi terhadap tindakan dan, ucapan lawan tutur dalam berbicara antara penutur dan lawan tutur. Tidak hanya, itu penutur maupun lawan tutur harus mampu mengungkapkan atau mengekspresikan perasaannya melalui sikap yang dilakukannya, misalnya; kesenangan, gembira, Kesulitan, kesukaan kebencian ataupun kesenangan pernyataan ini di sebut dengan tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengungkapkan perasaan atau emosi Pembicara (Putri & Ariyaningsih, 2023). Tujuannya agar ujaran pembicara dapat diartikan oleh Lawan bicara. Tindak tutur ekspresif dapat Memunculkan permasalahan psikologis, seperti kesenangan, kesukaan, kegembiraan, Kesengsaraan, kesulitan, dan kebencian (Larasati et al, 2023). Komunikasi di dalam masyarakat dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu komunikasi Tulisan dan komunikasi lisan (Pohan & Fitria, 2021). Tutaran yang tertulis mencakup berbagai Media seperti majalah, surat kabar, dan koran. Di sisi lain, tuturan lisan melibatkan ekspresi Verbal melalui ucapan langsung, siaran radio, televisi, dan berbagai media audio visual lainnya. Komunikasi lisan, terutama melalui televisi, memainkan peran yang sangat vital dalam menyampaikan pesan, karena melibatkan tuturan langsung dalam bentuk siaran gambar dan Suara.

Tindak tutur Direktif adalah yang menggunakan bahasa kiasan atau secara langsung untuk mengungkapkan sikap yang dilakukan lakukan oleh penutur maupun lawan tutur yang meliputi ; perintah, pemesanan, permohonan, pemberitaan saran. Menurut pendapat (safira & utomo, 2020) tindak tutur direktif adalah sebuah tindak tutur yang dilakukan seseorang bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain agar mau melakukan perintah dari kalimat yang di sampaikan.

Tindak tutur ekspresif dilakukan terhadap tuturannya digunakan sebagai analisis hal yang Diucapkan dalam tuturan berfungsi menyampaikan sikap psikologis penutur dalam penelitian Ini terdapat tuturan mengeluh, memuji, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, mengkritik, Dan mengucapkan selamat (Anggraeni & Yudi, 2021).

Di Indonesia, program televisi salah satunya Metro TV adalah stasiun swasta yang didirikan oleh PT Media Televi Indonesia, seperti debat calon wakil presiden yang menjadi acara hangat bagi masyarakat Indonesia pada saat ini. Di dalam program ini, data lisan menjadi fokus, termasuk dalam tindak tutur direktif dan ekspresif yang disampaikan dalam diskusi. Bertepatan pada tanggal 22 Desember 2023 acara debat yang kedua calon wakil presiden Republik Indonesia, melaksanakan pesta democrat pemilihan calon wakil presiden Republik Indonesia periode 2024-2029. Adapun calon wakil presiden yang mengikuti pemilihan presiden yang terdiri atas Muhaimin Iskandar, Gibran

Rakabuming dan Mahfud MD. Dalam acara debat calon wakil presiden, tentunya para calon harus dapat berbahasa dengan baik, lugas, dan tepat sehingga lawan bicara memberikan keterangan atau informasi yang jelas tentang dirinya. Tuturan selain berwujud janji-janji, harapan-harapan dapat pula berupa sindiran, serangan atau kritikan terhadap lawan bicara.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif dalam acara Debat yang ke Dua Calon Wakil Presiden Republik Indonesia 2023, yang bernama Muhaimin Iskandar, Gibran Rakabuming dan Mahfud MD”, perlu diteliti. Karena tuturan yang disampaikan oleh calon wakil presiden memiliki pengaruh dalam meyakinkan pilihan masyarakat Indonesia untuk memilih calon wakil presiden tersebut.

Fokus penelitian adalah pembuatan inti sari yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah tindak tutur direktif dan ekspresif dalam acara debat ke dua calon presiden Republik Indonesia 2023. Subfokus penelitian merupakan bagian fokus menjadi beberapa bagian penting yang dilakukan. Subfokus ini adalah tindak tutur direktif yang merupakan perintah, melarang, mengajak, permohonan, memberi saran dan meminta yang bentuknya terdapat kalimat positif dan negatif, sedangkan tindak tutur ekspresif yang berupa mengkritik, mengucapkan selamat, memuji dan mengucapkan terima kasih.

Peneliti juga mendeskripsikan bagaimana jenis Tindak Tutur direktif yang terdapat dalam acara debat yang ke dua Calon Presiden Republik Indonesia 2023?

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur dalam debat calon wakil presiden yang ke 2 Republik Indonesia 2023

## 2. METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis interaktif. Objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur direktif dan ekspresif calon Wakil Presiden Republik Indonesia yaitu Anis Rasyid Baswedan, H prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Metode tersebut ialah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengidentifikasi data, dan menganalisis data.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data temuan yang berupa tulisan penjelasan argumentasi pandangan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2022) (Metode Penelitian Kualitatif, 2022:9-10) merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan Secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.”

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang video bagaimana mengambil data dari vidio tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik simak dan catat. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data.

- a. Peneliti menyimak acara debat yang ke dua calon presiden RI 2023 tersebut. Menyimak, hal ini dilakukan peneliti untuk memahami tuturan apa saja yang termasuk dalam data yang akan dianalisis.
- b. Kemudian, peneliti melakukan transkrip tuturan dengan metode catat. Metode catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Metode mencatat yang dilakukan bertujuan untuk melakukan pencatatan pada setiap tuturan yang terdapat dalam acara debat yang ke dua calon presiden RI tersebut.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini membahas tindak tutur direktif dan ekspresif para calon wakil presiden didalam acara debat tersebut. Analisis dan pembahasan data tersebut akan dibagi satu subjudul yaitu tindak tutur direktif dan ekspresif yang digunakan dalam acara debat calon wakil presiden RI 2023. Bertepatan pada tanggal 22 Desember 2023 video tersebut ditayangkan di youtube program Metro Tv dengan waktu 2:48:52 pada acara yang kedua debat calon wakil presiden republik indonesia, yang melaksanakan pesta demokrat pemilihan calon wakil presiden RI priode 2024-2029. Komunikasi yang terjadi antara para calon yang terdapat beberapa jenis tindak tutur direktif dan ekspresif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Di dalam acara debat calon wakil presiden tersebut terdapat sejumlah calon yang berperan sehingga terbentuknya sebuah acara debat yang memadai. Para nama calon wakil presiden RI adalah Muhaimin Iskandar, Gibran Rakabuming Raka dan Mahfud MD. Penelitian ini membahas tentang tindak tutur direktif dan ekspresif para calon wakil presiden. Adapun tindak tutur direktif dan ekspresif dari debat dapat diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat 9 kali menayangkan video yang diambil pada tanggal 22 Desember 2023 video tersebut ditayangkan di youtube program Metro Tv. Peneliti mengambil data di youtube dengan waktu 2:48:52 pada acara yang kedua debat calon wakil presiden republik indonesia, yang melaksanakan pesta demokrat pemilihan calon wakil presiden RI priode 2024-2029. Dengan demikian peneliti memperoleh data dari bulan awal bulan April sampai pertengahan bulan Mei peneliti menganalisis video tayangan tersebut.

Menurut analisis data pada tanggal 4 April 2024 dan pertengahan bulan Mei 2024 terdapat tindak tutur direktif dan ekspresif. Hal tersebut terdapat dari hasil penelitian yang digunakan oleh pembawa acara dan narasumber dalam acara Debat Calon Wakil Presiden RI 2023 yang membahas tentang visi misi cawapres 2024 pada calon anggota wakil presiden RI adalah Muhaimin Iskandar, Gibran Rakabuming Raka dan Mahfud MD dalam acara debat ini lebih menggunakan tindak tutur direktif dan tindak tutur ekspresif.

#### **1. Tindak tutur direktif**

Searle dalam Gunaman, dalam Elmita (Safira & Asep 2020:129) Tindak tutur Direktif terbagi menjadi 5 macam yaitu:

- 1) Tindak tutur direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dituturkan untuk menyuruh mitra tutur melakukan mitra tutur apa yang penutur ucapkan.
- 2) Tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan.
- 3) Tindak tutur direktif menyarankan adalah tindak tutur menyarankan mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut mitra tutur dan penutur sendiri.

- 4) Tindak tutur direktif menasihati adalah tutur yang dilakukan penutur untuk menasihati atau mengingatkan lawan tutur akan sesuatu hal yang ia dikerjakan.
- 5) Tindak tutur direktif menentang adalah Tindak tutur untuk Memotivasi seseorang supaya mau mengerjakan sesuatu yang kita katakan atau tuturkan.

#### **a. Memohon**

Tindak tutur memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan penutur melakukan Sesuatu yang diinginkan penutur. Tindak Tutur memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan penutur untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur.]

*Moderator 1: Memohon kepada Cawapres nomor urut 2 untuk menjawab, dalam waktu yang sudah ditentukan. (Debat, 4 April 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan Moderator 1 untuk calon wakil presiden nomor urut 2 untuk menjawab pertanyaan dari moderator. Dengan demikian tuturan (1) termasuk ke dalam tindak tutur direktif memohon.

#### **b. Menyuruh**

Tindak tutur direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk menyuruh mitra tutur agar melakukan sesuatu sebagaimana yang dikatakan oleh penutur.

*Gibran: Prof Mahmud kita akan membentuk badan penerimaan pajak, dikomandoi langsung oleh presiden, sehingga akan mempermudah koordinasi dengan kementerian-kementerian terkait. Jadi, DJP dan bea cukai akan dilembur jadi satu sehingga focus dalam penerimaan Negara saja tidak akan mengurus lagi masalah pengeluaran. Lalu, sekali lagi digitalisasi itu penting. (Debat, 17 April 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan oleh Gibran kepada Mahmud untuk menyuruh membentuk badan pemerintah pajak, yang dikomandoi oleh presiden langsung. Dengan demikian, tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur direktif menyuruh.

#### **c. Menentang**

Tindak tutur direktif Menentang adalah melawan sesuatu atau bertentangan dengan penutur maupun lawan tutur.

*Mahfud: Cak Imin kenapa? lagi, saya katakana ini pada aparat, pada kedisiplinan kita, pada penegakan hokum kita. Itulah masalah sebenarnya. Coba kita sekarang ini, kalau data yang dengar dari pak prabowo berapa tahun lalu, satu presen penduduk menasai 75 lahan. 99 persen penduduk berebut menelolohnya 2 persen lahan sisanya. Ole sebab itu, upaya upaya pemerataan itu harus dilakukan.( Debat, 7 Mei 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan oleh Mahmud menentang yang diucapkan oleh cak Imin bahwa saya katakan ini pada aparat, pada penegakan hukum kita, itulah masalah sebenarnya. Dari tuturan tersebut termasuk tindak tutur direktif menentang.

#### **d. Menasehati**

Tindak tutur menasehati yaitu tuturan yang dilakukan untuk menasehati lawan tutur akan sesuatu hal yang dikerjakan.

*Muhaimin: Terima kasih. Yang disampaikan pak Mahmud kurang satu hal yaitu ada political will, kemauan politik yang sungguh -sungguh sekaligus memanfaatkan instrument hukum yang memadai. Saya ingat, di debat pilpres 5 tahun yan lalu, ada komitmen untuk membagi lahan dengan menggunakan landreform, dengan istilah distribusi kepemilikan lahan.(Debat, 6 Mei 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan oleh Muhaimin kepada Mahmud untuk menasehati tuturan yang disampaikan oleh Mahmud. Dengan demikian, tuturan tersebut termasuk kedalam tuturan direktif menasehati.

## **2. Tindak Tutur Ekspresif**

### **a. salam**

Tindak tutur ekspresif salam adalah ucapan seseorang melalui kalimat atau kata-kata salam

*Moderator: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua. (Debat, 23 April 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan oleh Moderator kepada para penonton dan para calon wakil presiden untuk memberi salam. Dengan demikian, tuturan tersebut termasuk kedalam tuturan ekspresif mengucapkan salam.

*Gibran: baik Gus Muhaimin, saya ingat Gus Muhaimin dulu sempat ikut meresmikan potong tumpeng di IKN. Ini gimana enggak konsisten. Dulu dukung sekarang enggak dukung karena menjadi wakil Pak Anis yang menyusun tema perubahan. Sekali lagi gus mohon maaf , IKN ini bukan hanya membangun bangunan pemerintah, tapi juga sebagai simbol pemerataan pembangunan di Indonesia. (Debat, 23 April 2024)*

### **b. meminta maaf**

Tindak tutur ekspresif meminta maaf merupakan perasaan yang tidak enak yang dilakukan pe tutur kepada lawan tutur karena suatu hal dan lainnya.

*Gibran: minta maaf kepada Muhaimin*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan oleh Gibran kepada Muhaimin untuk meminta maaf karena ucapan yang disampaikan oleh Muhaimin tidak konsisten apa yang dijalankan. Dengan demikian, tuturan di atas termasuk tuturan ekspresif meminta maaf.

### **c. Mengkritik**

Tindak tutur ekspresif mengkritik merupakan penutur merasa tidak sependapat atau tidak suka dengan apa yang disampaikan oleh lawan tutur

*Mahmud: Cak Imin, calon wakil presiden nomor urut 1. Begini yang Bapak sampaikan itu sangat normative. Seharusnya begitu, di lapangan pak investasi itu sulit loh pak. Prosedurnya bertele-tele. Ada conflict of interest di mana pejabat yang mengurus itu misalnya harus mendapatkan sesuatu tapi harus disalurkan lewat si A. itu laporan yang masuk ke saya ada urusannya harusnya diinvestasikan untuk rakyat itu malah desentralisasi ke negara di buat PT sendiri, lalu d urus sendiri rakyatnya tidak kebagian. Nah itu yang sering saya dapat laporan dari berbagai tempat. (Debat, 28 April 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas diucapkan oleh Mahmud mengkritik yang diucapkan Cak Imin karena menurutnya bahwa calon wakil presiden nomor urut 1 san at normative. Seharusnya begitu di lapangan investasi itu sulit lo pak. Dengan demikian, tututuran tersebut termasuk tindak tutur ekspresif mengkritik.

### **d. Menyanjung**

Tindak tutur ekspresif menyanjung adalah tindak tutur yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan dengan soapan santun.

*Muhaimin: Memang apa yang disampaikan Pak Gibran, selain kita bantu permodalan dan kapasitas untuk produksi yan meyakinkan para investor masuk, ada persyaratan - persyaratan mutlak yang disiapkan pemerintah.(Debat, 21 Mei 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas yang diucapkan oleh Muaimin menyanjung yang diucapkan oleh Gibran. Meman yan dikatakan pak gibran selain bantuan permodalan dan kapasitas untuk produksi yang meyakinkan para investor masuk. Dengan demikian, tututuran tersebut termasuk tindak tutur ekspresif menyanjung.

### **e. Memuji**

Tindak tutur ekspresif memuji adalah tindak tutur yang menghargai atau memberikan evaluasi terhadap target pujian.

*Mahmud: Mas Gibran saya sangat tertarik dengan IKN, dan itu bagus. Harus kita laksanakan sebagai warisan dari pak Jokowi. Tapi tadi saya tergeletak anggaran untuk IKN itu hanya 20% dari APBN dan sisianya dari investor. Sejauh yang kita baca sampai sekarang belum satu pun investor yang masuk ke sana. (Debat,4 April 2024)*

Berdasarka tuturan yan di atas ducapkan oleh Mahmud memuji apa yan disampaikan oleh gibran tentang IKN karena IKN itu bagus harus kita laksanakan sebagai warisan presiden kita yaitu jokowi. Dengan demikian tuturan termasuk tindak tutur ekspresif memuji.

## f. Terimakasih

Tindak tutur ekspresif terima kasih adalah tindak tutur yang dituturkan oleh penutur kepada lawan tutur karena kebaikan hati yang telah diberikan oleh lawan tutur.

*Mahmud: Baik, terimakasih moderator.(Debat, 17 April 2024)*

Berdasarkan tuturan di atas Mahmud mengucapkan terimakasih kepada Moderator atas pertanyaan yang disampaikan. Dengan demikian tuturan tersebut termasuk tindak tutur ekspresif yang mengucapkan terimakasih.

**Tabel 1. Referensi**

No	Acara Debat ke 2	Jumlah
1	Tindak Tutur Direktif	14
2	Tindak Tutur Ekspresif	24

Sumber: Tindak tutur direktif dan ekspresif, 2024

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini tindak tutur direktif pada calon wakil presiden moderator memohon tenang kepada penonton karena bisa mengganggu calon wakil presiden yang lainnya. Rasa menyuruh Gibran Rakabuming Raka yang menuturkan kepada Muhaimin Iskandar akan membentuk badan penerimaan pajak. Rasa menentang Mahfud yang menuturkan kepada cak imin, cak imin ini kenapa? saya katakan kepada aparat bahwa kedisiplinan kita pada penegakan hukum. Rasa menasehati Gibran Rakabuming Raka yang menuturkan kepada calon wakil presiden yang lain bahwa harus berhati-hati terhadap pinjol online. Sedangkan tindak tutur ekspresif pada calon wakil presiden republik indonesia. Rasa salam Moderator yang menuturkan kepada calon wakil presiden yang lainnya Assalamualaikum wr.wb. Rasa Menkritik Mahmud yang menuturkan kepada cak imin seharusnya yang bapak sampaikan itu sangat normative seharusnya begitu dilapangan investasi itu sulit loh pak. Rasa Terima kasih Moderator yang menuturkan kepada calon wakil presiden yang lainnya terima kasih sudah menyempatkan hadir pada hari ini.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, yang dapat ditemukan meliputi: tindak tutur direktif memohon, menyuruh, menentang, dan menasehati. Sedangkan tindak tutur ekspresif salam, meminta maaf, mengkritik, menyanjung, memuji dan terima kasih. Hal ini sesuai dengan kajian teori pada Bab II. Komunikasi yang terjadi antara penutur dan mitra tutur sesuai dengan jenis tuturannya. tuturan penutur yang terjadi pada acara tersebut memperlibatkan maksud tuturannya kepada mitra tutur. Dengan begitu mitra tutur dapat menangkap maksud tuturan penutur saat terjadinya komunikasi. Dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan manusia, tindak tutur diperlukan saat berkomunikasi ataupun berinteraksi sesama individu untuk berbagai maksud dan tujuan yang terjadi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan maka simpulan bahwa jenis tindak tutur direktif dan ekspresif dalam acara debat calon wakil presiden RI 2023 terdapat jenis tuturan dalam tindak tutur direktif diantaranya tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif menentang, tindak tutur direktif menasehati. Sedangkan tindak tutur ekspresif yang terdapat pada acara debat calon wakil presiden RI 2023 di atas terdapat tuturan dalam tindak tutur ekspresif salam, tindak tutur ekspresif meminta maaf, tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif menyanjung, tindak tutur memuji, tindak tutur ekspresif terimakasih.

Jadi dapat disimpulkan terdapat 38 bentuk tuturan tindak tutur direktif dan ekspresif masing-masing tindak tutur direktif 14 tuturan sedang tindak tutur ekspresif 24 tuturan yang terdapat pada acara debat calon wakil presiden RI 2023. Bentuk tindak tutur yang digunakan pakai bahasa Indonesia jadi penonton maupun penengar mengerti tuturan yang disampaikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. N., & Yudi, A. P. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dilan dalam Film Dilan 1990*. Logat: Jurnal Bahasa Indonesia Dan Pembelajaran, 8(1), Article 1.
- Ardiansyah, Arif, 2020. *Tindak tutur dalam acara debat calon presiden Republik Indonesia 2019*, Palembang: universitas PGRI Palembang.
- Azizah, Aulia Nur, 2021. *Tindak tutur Ekspresi 2021 dan Direktif dalam acara Mata Najwa edisi April-Mei 2019 di Trans 7*, Jurnal KREDI: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Vol 1, No 1.
- Bawamenewi, Arozatulo, 2020. *Analisis Tindak Tutur bahasa Nias sebuah kajian Pragmatik*. Jurnal review Pendidikan dan Pengajaran. Vol 7 (2) l.h. 200-208.
- Hermaji, B. (2021). *Teori Pragmatik*. Magnum Pustaka Utama.
- Edi Harapan, & Syarwani Ahmad. (2022). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada – Rajawali Pers
- Martin, S. F. (2020). *Les actes de langage en français. La demande dans les Méthodes de Français Langue Étrangère*.
- Martin, S. F. (2020). *Les actes de langage en français. La demande dans les Méthodes de Français Langue Étrangère*.
- Putri, J. O. M., & Ariyaningsih, N. N. D. (2023). *Expressive Speech Acts Found In Eric Nam and Jessi's Utterance In the Dive Studios Podcast*. *Journal of Humanities, Social Science, Public Administration and Management (HUSOCPUMENT)*, 3(1), Article 1.
- Pohan, & Fitria. (2021). *Jenis Jenis Komunikasi*. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/158>